

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan berkenaan dengan masalah yang akan diteliti tentang penetapan margin pembiayaan *taqsīf* pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin dan alasan penetapan margin pembiayaan *taqsīf* pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskriptif tentang suatu situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dengan cara deskriptif semata-mata, tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, membuat ramalan dan mentes hipotesis.¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mencari gambaran tentang bagaimana penetapan margin pembiayaan *taqsīf* pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin dan apa alasan penetapan margin pembiayaan *taqsīf* pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin. Data-data yang telah dikemukakan kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan gambaran yang benar.

¹Suryabrata dan Sumadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 76.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin yang beralamat di Jl. Arjuna IV No. 20 Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Alasan meneliti di lokasi tersebut, karena Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin adalah satu-satunya koperasi yang menggunakan nama pembiayaan *taqsīf* dengan akad *murābahah*. Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin tidak menjelaskan metode yang digunakan dalam menetapkan margin dan alasan pihak koperasi mengambil margin langsung mulai dari Rp.100.000,00 sampai dengan Rp.350.000,00. Kebanyakan dari anggota koperasi juga menanyakan tentang metode yang digunakan oleh Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin dalam menetapkan margin, inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengangkat judul tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan meliputi:

- a. Identitas informan yang meliputi: Nama, jenis kelamin, jabatan, alamat dan nomor telepon
- b. Akad *murābahah* yang digunakan dalam pembiayaan *taqsīf*
- c. Dasar penetapan margin pembiayaan *taqsīf* pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin
- d. Alasan penetapan margin pembiayaan *taqsīf* pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin

- e. Penetapan margin dari Rp.100.000,00 sampai dengan Rp.350.000,00

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.² Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara merupakan data primer.³ Dalam penelitian ini, data primer yang diperlukan berupa wawancara dengan pengurus Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin yang berjumlah tiga orang informan, pertama Bapak Sutjipto selaku ketua Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin, yang kedua Bapak Bambang Oktoprianto selaku bendahara Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin dan yang ketiga Bapak Athif Raihan selaku manager Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.
- b. Data sekunder adalah data yang tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data yang diperoleh dari lapangan suatu perusahaan atau dari suatu lembaga untuk kepentingan skripsi adalah merupakan contoh data sekunder.⁴ Dalam penelitian ini, data sekunder berupa brosur, internet dan skema proses pembiayaan *taqsiṭ* pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 54.

⁴*Ibid.*, hlm. 55.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dari beberapa referensi tentang metode penelitian ilmiah, ada sejumlah langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka, yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam.⁵ Penulis melakukan wawancara langsung kepada ketiga orang informan, yang pertama Bapak Sutjipto selaku ketua Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin, yang kedua Bapak Bambang Oktoprianto selaku bendahara Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin dan yang ketiga Bapak Athif Raihan selaku manajer Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin, untuk dapat memperoleh data-data yang diperlukan tentang penetapan margin pembiayaan *taqsīf* pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin dan alasan penetapan margin pembiayaan *taqsīf* pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.
2. Dokumenter yaitu suatu cara pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan

⁵V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 31.

perkiraan.⁶ Dokument yang dimaksud adalah skema proses pembiayaan *taqsīf*, rumus perhitungan margin pembiayaan *taqsīf* dan formulir-formulir yang ada pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.

E. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data dijelaskan tentang langkah-langkah atau proses yang dilakukan oleh penulis dalam mengolah data-data untuk melakukan penelitian ini, adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pengolahan data, yaitu:

1. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin
2. Klasifikasi data, yaitu penyusunan terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga dapat tersusun secara sistematis dan mudah untuk dipahami. Dalam hal ini, penulis melakukan pengelompokan data sesuai dengan jenis data masing-masing tentang penetapan margin pembiayaan *taqsīf* pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin dan alasan penetapan margin pembiayaan *taqsīf* pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.
3. Editing data, yaitu penulis melakukan pemeriksaan dan penyaringan terhadap data yang telah terkumpul dari hasil wawancara dengan pengurus koperasi tentang penetapan margin pembiayaan *taqsīf* pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin dan alasan penetapan margin pembiayaan

⁶Basrowi dan Sumandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 206.

taqsīf pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin, agar sesuai dengan keperluan peneliti.

4. Interpretasi data, yaitu penulis memberikan penjelasan terhadap data yang telah disajikan. Data yang telah dikumpulkan adakalanya memiliki makna yang sulit untuk dimengerti jika disajikan secara langsung tanpa tambahan penjelasan, sehingga interpretasi data sangatlah diperlukan agar data yang disajikan dapat dengan mudah untuk dipahami mengenai penetapan margin pembiayaan *taqsīf* pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin dan alasan penetapan margin pembiayaan *taqsīf* pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁷ Analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian mengenai permasalahan yang dibahas dapat digambarkan dengan jelas dan akan terlihat pula hubungan antara data yang satu dengan data yang lain.

⁷Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi III (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 104.

G. Tahapan Penelitian

Ada beberapa tahapan-tahapan penelitian yang ditempuh penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang siap untuk di munaqasyahkan dihadapan tim penguji skripsi, adapun tahapan-tahapannya yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari terlebih dahulu permasalahan yang akan di teliti, setelah melakukan penelitian lapangan, kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul tentang “Analisis Penetapan Margin Pembiayaan Taqsīt Pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin”. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat akademik Bapak Dr. H. M. Hanafiah, M. Hum dan meminta persetujuan pada tanggal 5 Juli 2017 untuk dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Setelah diterima dan ditentukan dosen pembimbing I Bapak Dr. H. M. Hanafiah, M. Hum dan dosen pembimbing II Bapak Hariyanto, SE., MM. Berdasarkan surat penetapan judul dan pembimbing Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Nomor: B-2786/Un.20/II.1/PP.00.9/08/2017. Setelah itu, dikonsultasikan kembali dan diadakan perbaikan seperlunya untuk pembuatan desain operasional proposal skripsi. Setelah selesai diperbaiki, baru kemudian penulis siap untuk mengadakan seminar desain operasional proposal skripsi pada tanggal 05 September 2017.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilaksanakan dilapangan sesuai dengan lokasi dan metode penelitian yang ditentukan. Riset ini penulis lakukan dalam kurun waktu 2 bulan pada tanggal 01 Februari 2018 sampai dengan 29 Maret 2018, sesuai dengan surat riset yang dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik koleksi data, klasifikasi data, editing data, interpretasi data dan melakukan analisis data secara deskriptif kualitatif dengan penelaahan secara mendalam terhadap fakta-fakta yang dicari dan dihubungkan dengan teori-teori yang ada dengan masalah tersebut dan hasilnya tertuang pada bab keempat.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisan. Kemudian untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing I, yaitu Bapak Dr. H. M. Hanafiah, M. Hum. Setelah mendapatkan persetujuan untuk dapat diajukan pada ujian munaqasyah skripsi, selanjutnya penulis konsultasi kembali kepada dosen pembimbing II, yaitu Bapak Hariyanto, SE., MM. Namun, setelah kampus Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin meningkat menjadi Universitas Islam Negeri Antasari

Banjarmasin, maka ditetapkanlah peraturan baru yang mengatur tentang perubahan dosen penasehat akademik dan dosen pembimbing dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, yaitu Bapak Dr. H. M. Hanafiah, M. Hum digantikan dengan dosen penasehat akademik dan dosen pembimbing dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yaitu Bapak Dr. H. Sukarni, M.Ag. Berdasarkan surat penetapan perubahan dosen pembimbing skripsi Nomor: B-3140/Un.14/III.5/PP.00.9/9/2018. Dengan peraturan baru tersebut, maka penulis konsultasikan kembali kepada dosen pembimbing I yang baru dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yaitu Bapak Dr. H. Sukarni, M.Ag dan dosen pembimbing II Bapak Hariyanto, SE., MM, yang dibuktikan dengan lembar konsultasi terlampir, sehingga dianggap baik dan layak untuk dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasyahkan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.